



AUTHOR

PUTRI RIZKIYAH SALAM
ENDAH SRI UTAMI

DUKUNGAN DAN PERAN SUAMI DALAM KUNJUNGAN ANC IBU HAMIL DI KABUPATEN JEMBER

JURNAL KEPERAWATAN DAN KEBIDANAN

P-ISSN 2502-5635, E-ISSN 2774-9894 | VOL. 6 NO. 1 | FEBRUARI 2021

ABSTRAK

Background: Suami merupakan seseorang yang selalu hadir dan memberikan dukungan dalam setiap kegiatan ANC yang ibu hamil lakukan. Selain dukungan, peran suami juga sangat dibutuhkan dalam kunjungan ANC yang dilakukan oleh ibu hamil, sehingga frekuensi kunjungan ANC akan meningkat pula.

Method: Penelitian ini menggunakan jenis korelasional dengan pedekatan secara Cross-Sectional untuk mengetahui hubungan antara dukungan dan peran suami dalam kunjungan ANC ibu hamil di kabupaten Jember. Jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 50 responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling. Instrumen yang digunakan adalah angket.

Result: Hasil penelitian menunjukkan bahwa, sebagian besar dukungan suami baik sebesar 86%. Selain itu, peran suami juga baik sebesar 52%.

Conclusion: Hasil penelitian menggunakan uji Spearman Rank / Rho ($\alpha = 0,05$) menunjukkan bahwa $p = 0,000$ dimana $p < 0,05$ sehingga terdapat hubungan antara dukungan dan peran suami dalam kunjungan ANC ibu hamil di kabupaten Jember.

Keyword: dukungan, peran suami, ibu hamil, kunjungan ANC

PENDAHULUAN

Antenatal Care (ANC) merupakan sebuah kegiatan yang harus dihadiri oleh ibu hamil guna untuk mengetahui kesehatan ibu hamil. Sekaligus juga sebagai tempat konsultasi bagi ibu hamil selama masa kehamilan berlangsung. ANC merupakan kegiatan yang digalakkan guna untuk mengantisipasi segala macam permasalahan ibu hamil selama kehamilan berlangsung, sekaligus juga mengantisipasi tentang segala komplikasi yang kemungkinan timbul saat persalinan berlangsung, sehingga dengan demikian maka kesehatan ibu dan anak bisa diamati dengan baik (Yanti, 2014).

Kunjungan ibu hamil dalam kegiatan ANC bisa saja kurang atau bahkan sama sekali tidak melakukan kunjungan ANC. Banyak sekali factor yang mempengaruhi keaktifan ibu dalam melakukan kunjungan ANC,

salah satunya adalah dukungan suami (Sari, 2015).

Suami merupakan seseorang yang selalu mendampingi dan men-support keadaan isteri dalam kondisi apapun, salah satunya adalah saat istri sedang hamil. Kehamilan seorang wanita sangat rentan sekali terhadap berbagai masalah, banyak sekali gangguan yang bisa dihadapi oleh ibu hamil, oleh karena itu dukungan suami baik dari berbagai sisi sangatlah dibutuhkan untuk meningkatkan derajat kesehatan seorang ibu hamil. Dukungan suami bisa berupa pemenuhan kebutuhan ibu selama masa kehamilan maupun selama masa persalinan. Agar semua itu bisa berlangsung, seorang suami harus mampu mengetahui segala kebutuhan ibu hamil sampai dengan persalinan, sehingga segala proses tersebut bisa berlangsung dengan

lancar, dan juga ibu dan bayi bisa selalu dalam keadaan yang sehat (Sari, 2014).

Selain dukungan suami, peran suami juga sangat penting. Suami yang mempunyai tanggung jawab sebagai kepala keluarga harus mampu memenuhi segala hal yang diperlukan oleh ibu hamil. ANC merupakan salah satu hal dari sekian banyak hal yang dibutuhkan oleh ibu hamil, dimana seorang suami juga berperan penting dalam kunjungan ANC tersebut. Dalam pelaksanaan ANC, seorang suami bisa memberikan peran berupa menemani ibu hamil dalam melakukan kunjungan ANC sehingga segala kebutuhan dan keluhan ibu selama hamil bisa terpenuhi dengan baik. Disamping itu, seorang suami juga harus mengetahui dan memahami segala informasi dan pengetahuan yang berhubungan dengan kesehatan dan risiko ibu hamil, dengan harapan, jika terjadi suatu gangguan pada ibu hamil maka seorang

suami bisa dan mampu mengatasi permasalahan tersebut sebelum petugas yang terkait melakukan bantuan yang diperlukan oleh ibu hamil. Oleh karena itu, peran suami sangatlah penting dalam kunjungan ANC yang dilakukan oleh ibu hamil (Mukaromah, 2014).

Dukungan dan peran suami merupakan satu kesatuan yang tidak bisa dipisahkan dalam kunjungan ANC yang dilakukan oleh ibu hamil. Tanpa adanya dukungan dan peran dari suami, pelaksanaan ANC dan partisipasi ibu hamil dalam kegiatan tersebut tentunya juga takkan berjalan dengan baik, oleh karena itu peran dan dukungan suami sangatlah penting dalam kunjungan ANC ibu hamil.



METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan cross sectional, dimana pengukuran atau pengamatannya dilakukan secara simultan pada satu saat (sekali waktu) (Nursalam, 2008). Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling yakni suatu teknik penetapan sampel

dengan cara memilih sampel penelitian sesuai dengan keinginan peneliti yang sudah ditetapkan sebelumnya sesuai dengan kriteria-kriteria yang sudah ditetapkan sebelumnya (Nursalam, 2008). Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa data univariat dan bivariat.

HASIL

1. Dukungan Suami dalam Kunjungan ANC Ibu Hamil

Dukungan Suami	Frekuensi	Persen
kurang baik	7	14
baik	43	86
Total	50	100,0

Berdasarkan tabel diatas tentang distribusi dukungan suami, didapatkan bahwa sebagian besar suami mempunyai dukungan yang baik. Suami yang memiliki dukungan yang baik sebanyak 43 responden (86%).

2. Peran Suami dalam Kunjungan ANC Ibu Hamil

	Frequency	Percent
kurang baik	24	48
baik	26	52



Total	50	100,0
-------	----	-------

Berdasarkan tabel diatas tentang distribusi tentang peran suami, didapatkan bahwa sebagian besar suami memiliki peran yang baik. Suami yang memiliki peran yang baik sebanyak 26 responden (52%).

3. Hubungan dukungan dan peran suami dalam kunjungan ANC ibu hamil di kabupaten jember.

		dukungan	peran
Dukungan	Correlation Coefficient	1,000	-,007
	Sig. (2-tailed)	.	,000
	N	50	50
peran	Correlation Coefficient	-,007	1,000
	Sig. (2-tailed)	,000	.
	N	50	50

Berdasarkan uji statistic Spearman Rank/Rho ($\alpha = 0,05$) diperoleh P value = 0,000 dimana P value $< 0,05$. Sehingga dapat kita simpulkan bahwa ada hubungan antara dukungan dan peran suami dalam kunjungan ANC ibu hamil di kabupaten jember.



PEMBAHASAN

1. Dukungan Suami

Berdasarkan table diatas tentang distribusi dukungan suami dalam kunjungan ANC ibu hamil, didapatkan bahwa sebagian besar suami memiliki dukungan yang baik. Dukungan suami yang baik dalam kunjungan ANC ibu hamil akan meningkatkan partisipasi ibu hamil dalam setiap pelaksanaan ANC yang dilakukan oleh petugas terkait

Dukungan suami dalam pelaksanaan ANC ibu hamil dapat berupa menemani ibu hamil dalam setiap kunjungan yang dilakukan. Dengan adanya dukungan berupa menemani ibu hamil dalam setiap kunjungan, akan meningkatkan antusiasme ibu hamil dalam melakukan kunjungan. Selain itu, dengan adanya dukungan suami tersebut, ibu hamil akan merasa bahwa sangat penting untuk melakukan kunjungan ANC, hal tersebut dibuktikan dengan adanya dukungan dari suami, sehingga hal tersebut akan meningkatkan

partisipasi ibu hamil dalam melakukan kunjungan ANC setiap bulannya.

2. Peran Suami

Berdasarkan table diatas tentang distribusi peran suami dalam kunjungan ANC ibu hamil, didapatkan bahwa sebagian suami memiliki peran yang baik dalam setiap kunjungan ANC. Peran suami yang baik biasanya dilakukan berupa menyediakan segala kebutuhan ibu hamil selama masa kehamilan maupun selama masa persalinan, sehingga segala keperluan dan kebutuhan ibu hamil bisa terpenuhi dengan adanya peran dari suami tersebut (Mulyanti, 2014).

Selain itu, peran suami juga akan meningkatkan jumlah kunjungan yang dilakukan oleh ibu hamil, dan juga kunjungan yang positif dari ibu hamil akan meningkat pula jika suami selalu menjalankan perannya dengan baik, hal itu tentunya akan meningkatkan kesehatan ibu hamil juga.

3. Dukungan dan Peran Suami dalam Kunjungan Ibu Hamil di Kabupaten Jember

Berdasarkan uji statistic Spearman Rank/Rho ($\alpha = 0,05$) dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara dukungan dan peran suami dalam kunjungan ANC ibu hamil di Kabupaten Jember.

Ibu hamil akan selalu hadir dan berpartisipasi serta meningkatkan jumlah kunjungan ANC jika suami memberikan dukungan dan peran yang baik dalam

hal tersebut. Dukungan dan peran suami yang baik tentunya sangatlah dibutuhkan oleh ibu hamil terutama dalam setiap pelaksanaan ANC sehingga dengan harapan bahwa semakin meningkatnya jumlah kunjungan ANC maka akan semakin meningkat pula derajat kesehatan ibu hamil. Hal tersebut tentunya membutuhkan dukungan dan peran dari suami, karena tanpa adanya dukungan dan peran dari suami, kunjungan ANC yang dilakukan oleh ibu hamil takkan maksimal.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian-uraian diatas dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Suami mempunyai dukungan yang baik terhadap kunjungan ANC yang dilakukan oleh ibu hamil di Kabupaten Jember
2. Suami mempunyai peran yang baik dalam kunjungan ANC yang dilakukan oleh ibu hamil di kabupaten Jember.

3. Hasil uji statistic Spearman Rank/Rho ($\alpha = 0,05$) dapat kita simpulkan bahwa ada hubungan antara dukungan dan peran suami dalam kunjungan ANC ibu hamil di kabupaten Jember.

SARAN

1. Ibu Hamil

Kunjungan ANC diharapkan agar selalu dilakukan oleh ibu hamil, hal tersebut untuk meningkatkan kesehatan dan mengurangi gangguan yang mungkin terjadi pada ibu hamil.

2. Suami

Dukungan dan peran suami sangat dibutuhkan dalam setiap kunjungan ANC

ibu hamil, sehingga diharapkan agar suami selalu menemani istri saat melakukan kunjungan ANC.

3. Puskesmas

Pihak puskesmas disarankan untuk memberikan informasi terkait tentang manfaat tentang kunjungan ANC, baik itu pada suami maupun pada ibu hamil, karena hal tersebut sangat penting.

DAFTAR PUSTAKA

Mukaromah, H., & Saenum. (2014). Analisis Faktor Ibu Hamil Terhadap Kunjungan Antenatal Care di Puskesmas Siwalankerto Kecamatan Wonocolo Kota Surabaya. *Jurnal Promosi Dan Pendidikan Kesehatan Indonesia*, 2(1), 39-48.

Mulyanti, L. 2014. Hubungan Dukungan Suami Pada Ibu Hamil Dengan Kunjungan Anc Di Rumah Bersalin Bhakti Ibi Jl. Sendangguwo Baru V No 44c Kota Semarang. *Jurnal Kebidanan*. Vol 2 No. 1

Sari, G. N., Fitriana, S., Anggraini, D. H. (2015). Faktor Pendidikan, Pengetahuan, Paritas, Dukungan Keluarga dan Penghasilan Keluarga yang Berhubungan dengan Pemanfaatan Pelayanan Antenatal. *Jurnal Ilmu Dan Teknologi Kesehatan*, 2(2): 77-82.

Sari, R. 2014. Hubungan Dukungan Suami Dengan Ketepatan Antenatal Care Di Desa Bagi Kabupaten Madiun. *Global Health Science*. Vol 2 No 3.

Yanti, Y. 2014. Hubungan Pengetahuan Ibu Dan Dukungan Suami Pada Ibu Hamil Terhadap



MEDICAL JOURNAL OF AL- QODIRI

Keteraturan Kunjungan Antenatal Care (Anc)
Di Puskesmas Wates Lampung Tengah
Tahun 2014. Jurnal Kebidanan Mahalayati.
Vol 1 No 2